

**PENGARUH TEKNIK PEMBELAJARAN SCAFFOLDING TERHADAP  
KEMAMPUAN MENULIS ARTIKEL ILMIAH POPULER SISWA KELAS XII SMA  
NEGERI 1 RUNDENG TAHUN PEMBELAJARAN 2024-2025**

Roniati<sup>1</sup>, Teguh Trianton<sup>2</sup>, Yenita Sembiring<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>PUI Bahasa, Sastra dan Literasi,

Universitas Prima Indonesia,

<sup>1</sup>roniatisolin@gmail.com, <sup>2</sup>teguhtrianton@unprimdn.ac.id,

<sup>3</sup>yenitasembiring@unprimdn.ac.id

**ABSTRACT**

*This research on the ability to write popular scientific articles aims to explain the influence of learning techniques scaffolding on the ability to write popular scientific articles of Class This research used a Quasi Experimental method involving two groups (two group), namely the experimental class and the control class. The data collection technique uses a test technique in the form of an assignment to write Popular Scientific Articles. Non-test data collection techniques include interviews, observation and obtaining documentation. Hypothesis testing was carried out using the t-test via the IBM SPSS version 25 application. The results of the research showed that learning to write popular scientific article texts using the technique scaffolding that the lowest score in the experimental class was 73 and the highest score was 95 with an average score of 86. The results found that in the experimental class, students were able to write scientific articles well based on the three assessment indicators. The most prominent thing is that students have high scores in the structure adjustment section of popular scientific articles. It is known that the Sig value. (2-tailed) is  $0.00 < 0.05$ . Apart from that, based on the assumptions of the t test, it is obtained that the t count is more basic than the t table with  $\alpha = 0.05$  degrees of freedom ( $dk/df = n1 + n2 - 2 = 23 + 22 - 2 = 43$ ). By comparing the t count and t table,  $10.231 > 1.681$  (t count > t table). On that basis, the hypothesis is accepted is  $H_a$  with the hypothesis sounding "There is a significant influence of technique Scaffolding compared to lecture techniques in writing popular scientific articles for Class XII SMA Negeri 1 Rundeng Kota Subulussalam in the year 2024-2025 academic year.*

*Keywords:* scaffolding, popular scientific articles, quasi-experiments, SMA negeri 1 rundeng

**ABSTRAK**

Penelitian kemampuan menulis artikel ilmiah populer ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh teknik pembelajaran *scaffolding* terhadap kemampuan menulis artikel ilmiah populer siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Rundeng Kota Subulussalam tahun pembelajaran 2024-2025. Penelitian ini menggunakan metode

Quasi Eksperimen yang melibatkan dua kelompok (*two group*), yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes berupa penugasan menulis Artikel Ilmiah Populer. Teknik pengumpulan data secara nontes berupa wawancara, observasi, dan pemerolehan dokumentasi. Pegujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t melalui aplikasi SPSS IBM versi 25. Hasil penelitian diketahui bahwa Pembelajaran Menulis Teks Artikel Ilmiah Populer dengan menggunakan teknik *scaffolding* bahwa nilai terendah di kelas eksperimen adalah 73 dan nilai tertinggi adalah 95 dengan nilai rata-rata 86. Hasil yang ditemukan bahwa di kelas eksperimen, siswa mampu dengan baik menulis artikel ilmiah berdasarkan ketiga indikator penilaian. Hal yang paling menonjol adalah siswa memiliki nilai yang tinggi di bagian penyesuaian struktur artikel ilmiah populer. Diketahui bahwa nilai nilai Sig. (2-tailed) adalah  $0,00 < 0,05$ . Selain itu, berdasarkan asumsi uji t diperoleh t hitung lebih dasar dari t tabel dengan  $\alpha = 0,05$  derajat kebebasan ( $dk/df = n_1 + n_2 - 2 = 23 + 22 - 2 = 43$ ). Dengan perbandingan t hitung dan t tabel,  $10,231 > 1,681$  (t hitung > t tabel). Atas dasar itu, hipotesis yang diterima adalah  $H_a$  dengan bunyi hipotesis “Ada pengaruh signifikan teknik *Scaffolding* dibandingkan teknik ceramah dalam menulis artikel ilmiah populer siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Rundeng Kota Subulussalam tahun pembelajaran 2024-2025.”

Kata Kunci: scaffolding, artikel ilmiah populer, quasi eksperimen, SMA negeri 1 rundeng

### **A. Pendahuluan**

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 bertujuan agar siswa dapat memahami, menganalisis, dan menulis berbagai jenis teks. Menulis sebagai keterampilan produktif memungkinkan siswa untuk mengungkapkan ide melalui tulisan (Ayu, dkk, 2020). Namun, menulis artikel ilmiah populer berdasarkan fakta menjadi tantangan bagi banyak siswa, termasuk di SMA Negeri 1 Rundeng Kota Subulussalam. Berdasarkan observasi, hanya 65% siswa yang mencapai nilai KKM pada materi menulis artikel ilmiah. Kesulitan tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kurangnya penguasaan kosakata dan ketidaktahuan siswa tentang struktur artikel ilmiah yang

harus disusun (Pitrianti dan Gasanti, 2020). Selain itu, cara penyampaian materi dengan teknik ceramah yang monoton juga dianggap sebagai penyebab utama kesulitan ini (Susanti, dkk, 2024).

Untuk mengatasi masalah tersebut, penggunaan teknik pembelajaran inovatif seperti scaffolding dapat menjadi solusi yang efektif. Teknik scaffolding diartikan sebagai pemberian dukungan belajar untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran yang lebih tinggi. Pada tahap awal, guru memberikan bantuan yang lebih besar, yang kemudian dikurangi seiring dengan kemampuan siswa untuk bekerja secara mandiri (Aryanti, 2020). Teknik ini dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang

kompleks, seperti penulisan artikel ilmiah. Applebee dan Langer (2020) menjelaskan langkah-langkah scaffolding, antara lain Intentionality, Appropriateness, Structure, Collaboration, dan Internalization, yang semuanya bertujuan untuk mendukung pemahaman siswa dalam menulis artikel ilmiah.

Penerapan teknik scaffolding diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis artikel ilmiah populer. Model pembelajaran ini memberikan struktur yang jelas dan memungkinkan siswa belajar secara bertahap. Langkah pertama dalam scaffolding adalah mengklasifikasikan bagian yang sulit menjadi bagian yang lebih sederhana untuk dikuasai siswa. Kemudian, guru memberikan bantuan pada aspek yang belum dikuasai siswa secara maksimal, dan selanjutnya memberikan model untuk diikuti siswa. Melalui kolaborasi antara guru dan siswa, serta pemantapan materi yang diberikan, siswa diharapkan dapat menginternalisasi pengetahuan dan menguasai keterampilan menulis artikel ilmiah secara mandiri (Ernawati, dkk, 2020).

Penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Rundeng Kota Subulussalam bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknik scaffolding terhadap kemampuan menulis artikel ilmiah populer. Penelitian ini membandingkan teknik pembelajaran scaffolding dengan teknik ceramah yang sebelumnya digunakan guru. Berdasarkan penelitian relevan sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Imanudin

(2024), penggunaan scaffolding terbukti meningkatkan kemampuan menulis teks deskriptif. Penelitian lainnya oleh Siregar dan Barus (2023) menunjukkan bahwa scaffolding juga mempengaruhi kemampuan menulis resensi, yang memiliki struktur yang lebih sederhana dibandingkan artikel ilmiah. Penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa teknik scaffolding efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa, terutama dalam hal proses dan kreativitas penulisan, tidak hanya pada hasil akhir tulisan.

Penelitian ini relevan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa teknik scaffolding dapat meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah populer. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang menggunakan metode kualitatif deskriptif, penelitian ini menggunakan desain eksperimen untuk mengukur pengaruh teknik scaffolding secara langsung terhadap kemampuan menulis siswa. Hasil penelitian ini akan memberikan gambaran lebih jelas mengenai pengaruh teknik scaffolding dalam proses pembelajaran menulis artikel ilmiah populer di SMA Negeri 1 Rundeng. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat lebih memahami dan menguasai penulisan artikel ilmiah, serta mampu mengatasi kesulitan yang ada dalam pembelajaran menulis ilmiah populer, sesuai dengan Kompetensi Dasar 4.11 dalam Kurikulum 2013 Revisi 2020.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Rundeng, Kota Subulussalam, Provinsi Aceh, yang dipilih karena sekolah tersebut menerima masukan untuk perbaikan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia. Lokasi ini juga strategis dan mudah diakses untuk penelitian. Waktu penelitian berlangsung selama 6 bulan, dari Mei hingga Oktober 2024, dengan pelaksanaan perlakuan di kelas eksperimen dan kontrol dilakukan antara 8 hingga 22 Agustus 2024. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan kemampuan menulis artikel ilmiah populer antara dua kelompok siswa, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan teknik scaffolding dan kelas kontrol yang menggunakan teknik ceramah (Widodo, 2021).

Desain penelitian ini menggunakan metode Quasi Eksperimen yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen mendapatkan perlakuan dengan teknik scaffolding, sementara kelas kontrol menggunakan teknik ceramah. Langkah-langkah pembelajaran di kelas kontrol meliputi persiapan materi, persiapan alat dan media, pembukaan ceramah, penyampaian materi, tanya jawab, dan penutupan. Sedangkan langkah-langkah penerapan teknik scaffolding dalam kelas eksperimen mengikuti tahapan yang dikemukakan oleh Ernawati, dkk (2020), yaitu intentionality, appropriateness, structure, collaboration, dan internalization.

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel independen, yaitu teknik pembelajaran scaffolding, dan variabel dependen, yaitu kemampuan menulis artikel ilmiah populer siswa. Penelitian ini berfokus pada sejauh mana siswa mampu menulis artikel ilmiah populer dengan fakta yang jelas, terstruktur, dan sesuai dengan kaidah penulisan yang baik setelah diterapkan teknik scaffolding. Populasi penelitian adalah siswa kelas XII SMA Negeri 1 Rundeng, dengan sampel yang diambil menggunakan metode random sampling. Dua kelas, yaitu kelas XII IPA 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XII IPA 2 sebagai kelas kontrol, dipilih untuk mengetahui perbandingan hasil kemampuan menulis artikel ilmiah populer (Widodo, 2021).

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik tes dan nontes. Teknik tes berupa penugasan menulis artikel ilmiah populer yang dinilai berdasarkan tiga indikator, yaitu kesesuaian struktur, kepaduan paragraf, dan kelengkapan unsur kebahasaan. Instrumen penilaian mencakup skala penilaian yang mengukur setiap aspek dengan rentang skor 0-40, tergantung pada kualitas tulisan siswa. Teknik nontes melibatkan wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan dengan guru dan siswa untuk menggali masalah yang ada dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah populer, sementara observasi digunakan untuk mencatat aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, baik aspek positif maupun negatif, yang

tercatat dalam lembar observasi siswa (Nurjamilah & Suharyan, 2023).

Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan gambaran kemampuan siswa berdasarkan frekuensi dan rata-rata nilai, sementara uji inferensial dilakukan untuk menguji normalitas, homogenitas, dan hipotesis. Uji hipotesis menggunakan uji t untuk menentukan efektivitas perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen dan kontrol. Kriteria pengujian adalah jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, dan jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS IBM versi 25. Selain itu, data hasil observasi dianalisis secara kualitatif deskriptif dengan mengidentifikasi kata kunci, mengelompokkan data ke dalam tema, dan menarik kesimpulan untuk interpretasi mengenai keaktifan siswa selama proses pembelajaran (Widodo, 2021; Moleong, 2021).

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh teknik pembelajaran ceramah dan teknik scaffolding terhadap kemampuan menulis artikel ilmiah populer siswa kelas XII SMA Negeri 1 Rundeng pada tahun pembelajaran 2024/2025. Penelitian ini melibatkan dua kelas, yaitu kelas kontrol yang menggunakan teknik ceramah (22 siswa) dan kelas eksperimen yang menggunakan teknik scaffolding (23 siswa). Berdasarkan hasil post-test, nilai rata-

rata kelas eksperimen mencapai 86,00, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya memperoleh nilai rata-rata 65,81. Hal ini menunjukkan bahwa teknik scaffolding lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah populer siswa, sejalan dengan penelitian Susilowati dan Rahmadhani (2023) yang menemukan perbedaan signifikan dalam kemampuan menulis antara mahasiswa yang menggunakan teknik scaffolding dan yang tidak menggunakannya.

**Tabel 1 Rangkuman Deskripsi Data Penelitian**

Kelas	Nilai tertinggi	Nilai terendah	$\bar{X}$	n	S
Kontrol	50	75	65,81	22	6,92
Eksperimen	95	73	86,00	23	6,30

Berdasarkan tabel 1, diketahui deskripsi data tes Menulis Teks Artikel Ilmiah di penelitian ini. Deskripsi data diketahui bahwa nilai terendah di kelas kontrol dan eksperimen. Nilai di kelas kontrol tidak mengalami perbedaan yang signifikan. Nilai terendah di kelas kontrol adalah 50, nilai tertinggi 75, serta nilai rata-rata adalah 65,81. Selanjutnya, nilai di kelas eksperimen adalah 73 dan nilai tertinggi adalah 95 dengan nilai rata-rata 86. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa kemampuan siswa menulis artikel ilmiah populer di kelas eksperimen lebih tinggi daripada nilai di kelas kontrol.

Hasil nilai *post test* di kelas kontrol dan eksperimen relevan dengan hasil observasi selama proses

pembelajaran di kelas kontrol dan eksperimen. Berikut ringkasan hasil observasi proses pembelajaran (hasil observasi di lampiran).

Selain itu, observasi terhadap proses pembelajaran menunjukkan perbedaan signifikan antara kedua kelas. Di kelas kontrol, hanya 36,36% siswa yang menunjukkan sikap positif, sementara di kelas eksperimen, 86,95% siswa menunjukkan sikap positif. Hal ini mengindikasikan bahwa teknik scaffolding mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih kondusif, dengan siswa yang lebih semangat, fokus, dan serius dalam mengikuti pelajaran. Sebaliknya, di kelas kontrol, banyak siswa yang kesulitan dalam menyusun artikel ilmiah populer dengan struktur yang benar, kepaduan teks, dan kelengkapan unsur kebahasaan. Hasil ini mendukung pernyataan Susanti, dkk. (2024) yang menunjukkan bahwa metode ceramah yang monoton dapat menghambat perkembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa.

Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Uji normalitas dan homogenitas juga menunjukkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal dan bersifat homogen, yang memungkinkan dilakukannya uji hipotesis dengan uji independent sample test. Hasil uji t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelas, dengan nilai signifikansi 0,00 ( $p < 0,05$ ) yang mengindikasikan bahwa  $H_a$  diterima.

Ini berarti bahwa teknik scaffolding memberikan pengaruh signifikan dalam meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah populer siswa kelas XII SMA Negeri 1 Rundeng, sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa teknik scaffolding lebih efektif dibandingkan teknik ceramah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan temuan penelitian Dafittra dan Putri (2023), yang menyebutkan bahwa penerapan teknik scaffolding dapat meningkatkan pencapaian KKM siswa dalam menulis. Teknik scaffolding memberikan dukungan bertahap kepada siswa, membantu mereka memahami materi yang kompleks, dan memungkinkan siswa menulis artikel ilmiah populer dengan lebih terstruktur. Guru memberikan pertanyaan dan arahan yang membimbing siswa dalam merumuskan ide, menggunakan kosakata yang relevan, serta menyusun argumen yang lebih kuat dalam artikel ilmiah. Hal ini juga mengarah pada peningkatan keterampilan menulis, karena siswa terus-menerus menerima umpan balik yang memungkinkan mereka memperbaiki karya mereka.

Secara keseluruhan, penggunaan teknik scaffolding dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah populer terbukti lebih efektif dibandingkan teknik ceramah. Siswa yang menggunakan teknik scaffolding menunjukkan hasil yang lebih baik dalam aspek kesesuaian struktur, kepaduan paragraf, dan kelengkapan unsur kebahasaan (adverbial, konjungsi, kosakata menunjukkan

fakta). Penelitian ini mendukung temuan yang ada dalam literatur, seperti yang dinyatakan oleh Siregar dan Barus (2023) yang mengungkapkan bahwa scaffolding berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menulis karya ilmiah, serta Imanudin (2024) yang menunjukkan bahwa scaffolding dapat membantu siswa memahami materi yang lebih kompleks. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman tentang bagaimana teknik scaffolding dapat meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah populer, serta memberikan wawasan bagi guru untuk mempertimbangkan teknik ini sebagai alternatif yang lebih efektif dalam pengajaran menulis.

**Tabel 2 Hasil Uji Hipotesis *Independent Samples Test***

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Menulis Teks Artikel Ilmiah Populer	Equal variances assumed	.011	.916	10,231	43	.000	20,18182	1,97253	16,20384	24,15980
	Equal variances not assumed			10,210	42,182	.000	20,18182	1,97674	16,19310	24,17054

Dari informasi di dalam tabel 13, diketahui bahwa nilai nilai Sig. (2-tailed) adalah  $0,00 < 0,05$ . Selain itu, berdasarkan asumsi uji t diperoleh t hitung lebih dasar dari t tabel dengan  $\alpha = 0,05$  derajat kebebasan  $(dk/df) = n_1 + n_2 - 2 = 23 + 22 - 2 = 43$ .

Dengan demikian,  $10,231 > 1,681$  (t hitung > t tabel). Hipotesis yang diterima adalah  $H_a$  dengan bunyi hipotesis “Ada pengaruh signifikan teknik *scaffolding* dibandingkan teknik ceramah dalam menulis artikel ilmiah populer siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Rundeng

Kota Subulussalam tahun pembelajaran 2024-2025.”

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa teknik pembelajaran *scaffolding* memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis artikel ilmiah populer siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Rundeng Kota Subulussalam. Hal ini terbukti dari perbedaan nilai yang mencolok antara kelas eksperimen yang menggunakan teknik *scaffolding* dengan rata-rata 86, dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan teknik ceramah dengan rata-rata 65,81, yang bahkan belum mencapai KKM. Siswa di kelas eksperimen menunjukkan peningkatan signifikan dalam hal struktur penulisan, kepaduan teks, serta penggunaan unsur kebahasaan yang tepat. Hasil uji statistik juga mendukung kesimpulan ini, di mana nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) adalah  $0,00 < 0,05$  dan t hitung > t tabel ( $10,231 > 1,681$ ), yang berarti hipotesis alternatif diterima.

Implikasi dari temuan ini tidak hanya berdampak pada siswa, tetapi juga pada guru, sekolah, dan kebijakan pendidikan. Teknik *scaffolding* terbukti mampu meningkatkan kemandirian belajar, motivasi, serta kualitas hasil tulisan siswa karena memberikan dukungan bertahap yang sistematis. Guru perlu memiliki keterampilan pedagogik yang lebih adaptif untuk menerapkan metode ini secara efektif. Di sisi lain, sekolah disarankan menyediakan pelatihan pembelajaran inovatif untuk

para pendidik. Selain itu, teknik *scaffolding* juga berpotensi diterapkan dalam konteks pembelajaran lain dan pada jenjang pendidikan yang berbeda, serta menjadi topik potensial untuk penelitian lanjutan yang lebih mendalam.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amaliah, R. R., Fadhil, A., & Narulita, S. (2014). Penerapan metode ceramah dan diskusi dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SMA Negeri 44 Jakarta. *Jurnal Studi Al-Qur'an*, 10(2), 119-131.
- Aryanti. (2020). *Inovasi Pembelajaran Matematika di SD*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ayu, F., Anggriani, D., & Nizamuddin, N. (2023). Meningkatkan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Melalui "Process Approach" pada Siswa/i SMA Panca Budi. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(2), 21-33.
- Dafittra, F., & Putri, A. H. (2023). Pengaruh Teknik Scaffolding Berbasis Media Inovatif dalam Pembelajaran Menulis Struktur Tesis Teks Eksposisi Profetik. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(5), 667-674.
- Dewi, N. P. E. F., Martha, I. N., & Wendra, I. W. (2016). Kesulitan Belajar Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 5(3).
- Ernawati, M., Damris, Asrial, & Muhaimi. (2020). *Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Scaffolding untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Mahasiswa pada Mata Kuliah Biokimia I*. Jambi: Komunitas Gemulun Indonesia.
- Imanudin, J. (2024). Pengaruh Instructional Scaffolding Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskriptif. *Jurnal Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan Kuningan*, 5(1), 48-53.
- Ks, S., Bambang, W. R., & Sugiyarti, I. (2016). Peningkatan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Populer Siswa Kelas Ix Smp Negeri I Bringin Dengan Pembelajaran Sainifik Berbasis Media Massa. *Lensa: Kajian Kebahasaan, Kesusastraan, dan Budaya*, 6(2), 118-141.
- Kusmiarti, R., Rusmawati, A., Heryanti, J., & Eloudia, R. (2023). Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)*, 7(1), 48-64.
- Majid, Abdul. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. (2021). *Metodologi*

- Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurjamilah, A. S., & Suharyan, I. (2023). Analisis Struktur dan Unsur Kebahasaan Artikel Ilmiah Populer dalam Rubrik Opini Sindonews Edisi Tahun 2021 sebagai Alternatif Bahan Ajar Artikel Ilmiah Populer di Kelas Xii. *PRIMER: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2), 179-189.
- Pitrianti, S., & Gasanti, R. (2020). Analisis Kesulitan Menulis Karya Ilmiah Siswa SMA Terbuka. *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*, 4(2), 91-96.
- Rahim, A. R. (2020). *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Zahir publishing.
- Siregar, H., & Barus, F. L. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Scaffolding Terhadap Kemampuan Menulis Resensi Buku pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 6 Medan. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 10(2), 93-99.
- Susanti, S., Aminah, F., Assa'idah, I. M., Aulia, M. W., & Angelika, T. (2024). Dampak Negatif Metode Pengajaran Monoton Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan dan Riset*, 2(2), 86-93.
- Susilowati, T., & Rahmadhani, A. (2023, December). Membangun Metakognitif dalam Menulis Menggunakan Teknik Scaffolding. In *Seminar Nasional Literasi Prodi PBSI FPBS UPGRIS* (pp. 318-325).
- Tambak, S. (2014). Metode ceramah: Konsep dan aplikasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Tarbiyah*, 21(2).
- Widayoko, Agus. (2020). *Menulis Artikel Ilmiah dan Esai*. Bandung: Yrama Widya.
- Widodo, Sigit Bambang. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Sistematis & Komprehensif*. Yogyakarta: Eiga Media.
- Yanti, F. A., Mundilarto, M. P., & Kuswanto, H. (2019). *Teori Dan Aplikasi Model Cooperative Research Project Based Learning di Perguruan Tinggi*. Gre Publishing.